

**KAJIAN INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL DAN
MENENGAH PADA INDUSTRI GENTENG DI WONOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Annisa Zida Fawzia

18210040

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**KAJIAN INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL DAN
MENENGAH PADA INDUSTRI GENTENG DI WONOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Annisa Zida Fawzia

18210040

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

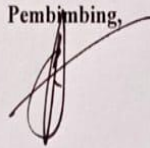
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Annisa Zida Fawzia
NIM : 18210040
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Kajian Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan
Menengah pada Industri Genteng di Wonogiri

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Annisa Zida Fawzia
NIM : 18210040
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Kajian Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan
Menengah Pada Industri Genteng di Wonogiri

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

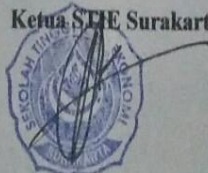
.....

Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Zida Fawzia

Nim : 18210040

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Kajian Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah Pada Industri Genteng di Wonogiri

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 21 Januari 2022

Yang memberi pernyataan



Annisa Zida Fawzia

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“A rolling stone gathers no moss”

“Although they plan, Alllah also plans and Allah is the best of plannners”

(Al-Anfal : 30)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk Bapak Suharno dan Ibu Muryani selaku orang tua saya yang selalu memberikan do’a, nasehat, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun material.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Kajian Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah Pada Industri Genteng di Wonogiri”.

Penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari dalam menyusun Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta dan Dosen Pembimbing.
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi STIE Surakarta.
3. Seluruh dosen dan Staf STIE Surakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan dan arahan selama mengikuti pendidikan.
4. Bapak Suharno dan Ibu Muryani selaku orang tua saya yang selalu memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun material.
5. Teman-teman seperjuangan untuk bantuan dan kerja samanya selama ini yg sudah membantu selama penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi.

Sukoharjo, 21 Januari 2021

Annisa Zida Fawzia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Yang Relevan.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Definisi Operasional.....	33

F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden	42
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Skala Likert.....	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Umur Responden.....	42
Tabel 4.3 Lama Usaha	43
Tabel 4.4 Jumlah Karyawan.....	44
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 4.6 Masa Memimpin	45
Tabel 4.7 Uji Validitas	46
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9 Uji Normalitas	47
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.14 Uji F.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Diskriptif
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Analisis Regresi Linier Berganda

KAJIAN INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA INDUSTRI GENTENG DI WONOGIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, masa memimpin, kepribadian wirausaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi pada industri genteng di Wonogiri. Obyek penelitian adalah pemilik usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data diperoleh dengan teknik kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masa memimpin, kepribadian wirausaha dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah industri genteng di Wonogiri.

Kata Kunci : Kajian Informasi Akuntansi, UKM, Industri Genteng

STUDY OF ACCOUNTING INFORMATION IN SMALL AND MEDIUM BUSINESS IN THE TILE INDUSTRY IN WONOGIRI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, leadership period, entrepreneurial personality, business scale and accounting training on the roof tile industry in Wonogiri. The object of this research is the owners of small and medium enterprises in the roof tile industry in Wonogiri Regency. This study uses quantitative data types. Data obtained by questionnaire technique. The results of this study indicate that tenure, entrepreneurial personality and business scale have a significant effect on the use of accounting information, while the level of accounting education and training has no effect on the use of accounting information in small and medium enterprises in the roof tile industry in Wonogiri.

Keywords: accounting information study, SMEs, Tile Industry

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor usaha kecil dan menengah atau UKM merupakan bentuk unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat. Peran UKM sangat penting bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia dalam mengatasi berbagai masalah ekonomi maupun sosial, seperti mengurangi pengangguran, pemberantasan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Penggerak perekonomian bangsa salah satunya adalah usaha kecil dan menengah (UKM) (Irianto, 2020).

Informasi akuntansi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai aktivitas usaha dewasa ini, karena sangat diperlukan untuk memahami situasi keuangan usaha yang kita jalankan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha skala kecil dan menengah. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UKM dalam mengambil keputusan untuk mengelola usaha yang dijalankan, baik menyangkut jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran untuk usaha, besarnya kemungkinan untuk pengembangan pasar, pengajuan kredit, investasi dan sebagainya. Namun sayangnya UKM di Indonesia masih belum banyak memiliki pendidikan dan pengetahuan tentang informasi akuntansi ini. Masih banyak yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha,

karena kebanyakan mereka memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan (Paramita, 2018).

Keterbatasan akuntansi menjadi penyebab utama masalah dan perkembangan bisnis UKM. Artinya perusahaan tidak melaporkan status keuangan secara berkala dan hanya melaporkan status sesuai dengan permintaan. Menurut hal itu, ada banyak aspek yang menghambat UKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara tepat, diantaranya yaitu tingkat pendidikan, masa memimpin, kepribadian wirausaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi. Pelaku usaha seharusnya memiliki pemikiran ataupun pandangan bahwa akuntansi mempunyai banyak manfaat dalam dunia usaha, antara lain menyediakan data ekonomi tentang perusahaan guna penentuan keputusan akhir, dan menunjukkan status perusahaan dari kurun waktu yang ditetapkan. Oleh karena itu adanya penelitian ini untuk memberikan kesadaran bagi para pelaku UKM untuk dapat memanfaatkan informasi akuntansi untuk kelancaran usahanya.

Tingkat pendidikan pemilik usaha kecil (UKM) adalah salah satu faktor penyebab lemahnya kepemimpinan dan pengembangan bisnis dalam menggunakan informasi akuntansi. Pelaku UKM industri genteng di Wonogiri masih beranggapan bahwa akuntansi adalah hal yang menyulitkan untuk dilakukan dan justru akan menjadi beban tersendiri, sehingga dalam benak mereka saat ini adalah bagaimana usaha yang dilakukan berjalan lancar dan bagaimana mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari usaha yang

dijalankan tanpa memperhatikan betapa besar manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaannya.

Para pemilik usaha industri genteng di Wonogiri yang memimpin usaha selama 1-5 tahun menggunakan informasi akuntansi pada catatan atau buku penjualan. Namun belum menggunakan catatan hutang perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional, karena masih berorientasi pada pendapatan tinggi. Sedangkan untuk pemimpin usaha yang sudah memimpin usahanya lebih dari 5 tahun mayoritas sudah lebih intensif dalam menggunakan informasi akuntansi.

Pelaku UKM yang memiliki kepribadian wirausaha yang baik dapat lebih mempertahankan bisnisnya dan dapat menjadi inspirasi masyarakat lain untuk menjadi wirausaha yang tangguh. Wirausaha yang memiliki kepribadian baik cenderung melakukan persaingan bisnis dengan cara yang berbeda termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi dengan tujuan pengambilan keputusan investasi, cara pandang wirausaha yang berkepribadian baik lebih prospektif dalam mengembangkan usaha. Namun sebagian besar pemilik UKM industri genteng di Wonogiri memiliki pengetahuan informasi akuntansi yang masih sebatas pemasukan dan pengeluaran kas serta usaha tersebut mendapat keuntungan atau kerugian, selain itu sebagian besar pelaku UKM belum menggunakan informasi akuntansi. Sebagian besar hanya menggunakan intuisi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Kriteria skala usaha juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan perusahaan dalam

pengelolaan bisnisnya dengan mengacu pada total aset, dan berapa banyak karyawan yang dipekerjakan, dan berapa pendapatan yang diperoleh perusahaan pada setiap periode akuntansi. Besarnya pendapatan atau penjualan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki perusahaan. Pada UKM industri genteng di Wonogiri semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, apabila skala usaha semakin kecil maka akan mengurangi kebutuhan penggunaan informasi akuntansi.

Pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik usaha pada industri genteng di Wonogiri dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana penggunaan informasi akuntansi yang baik dalam mengelola usaha yang dijalankan. Saat ini sebagian pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) industri genteng di Wonogiri masih apatis dan mengabaikan pelatihan-pelatihan yang diadakan karena mereka menganggap pelatihan tersebut hanya membuang-buang waktu, terkadang setelah pelatihan sudah dilakukan para pemilik UKM juga tidak bisa menerapkan secara utuh apa yang sudah diajarkan karena menganggap hal yang diperoleh masih terlalu rumit untuk dilakukan oleh pemilik UKM industri genteng di Wonogiri.

Informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis, diperlukan untuk menyelesaikan berbagai keputusan masalah seperti biaya, pengeluaran dan tentu saja arus kas informasi terkait untuk mendukung

kontrol dan pemantauan yang tepat. UKM industri genteng di Wonogiri hanya sebagian kecil yang telah menyediakan dan menggunakan catatan atau buku penjualan atau hasil penjualan harian dan juga banyak yang belum menggunakan informasi pada buku pembantu utang, atau bahkan tidak memiliki buku pembantu utang, yang seharusnya dapat digunakan untuk membantu pengelolaan uang secara intensif. Pengelolaan utang secara intensif dapat meningkatkan hubungan jangka panjang dengan supplier.

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang UKM No.9 tahun 1995, Undang-undang Perpajakan No.28 tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, serta Undang-undang No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang secara tidak langsung mengisyaratkan melalui pasal 56 yang berbunyi “Dalam waktu 5 bulan setelah tahun buku perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan yang diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham”, sehingga bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, tidak terkecuali usaha kecil ataupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM. Namun dalam kenyataannya, sebagian besar UKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Salah seorang manajer Klinik UKM dan Koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Idrus (2000), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak

diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Adapun penelitian ini dilakukan di Kabupaten Wonogiri karena usaha kecil dan menengah di Kabupaten Wonogiri memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Di samping itu akses usaha kecil dan menengah terhadap informasi akuntansi juga masih sangat kurang, sehingga mereka ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka. Selain itu, dari segi keuangan pun dirasa masih lemah dalam pengelolaanya. Keterbatasan modal dan pemanfaatan hasil kredit yang masih belum maksimal menjadi kendala bagi perusahaan kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka.

Ada beberapa penelitian yang meneliti tentang informasi akuntansi pada UKM. Nirwana & Purnama (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan terakhir pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabawi (2018) yang membuktikan bahwa pendidikan terakhir pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Ramadhani, dkk (2018) yang membuktikan bahwa masa memimpin pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Hendrawati (2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa masa memimpin pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Helmiyati, dkk (2020) yang membuktikan bahwa kepribadian wirausaha pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Yustien (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Yasa, dkk (2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa Skala Usaha pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti, dkk (2018) yang membuktikan bahwa Skala Usaha pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Effrienty (2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa Pelatihan Akuntansi pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti, dkk (2018) yang membuktikan bahwa Pelatihan Akuntansi pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, masa memimpin, kepribadian wirausaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sudah banyak dilakukan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang

dengan merefleksikan penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda yaitu usaha kecil dan menengah industri genteng di Wonogiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik membahasnya dalam sebuah judul skripsi, “KAJIAN INFORMASI AKUNTANSI USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA INDUSTRI GENTENG DI WONOGIRI”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri?
2. Apakah masa memimpin berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri?
3. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri?
4. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri?
5. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh masa memimpin terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.
5. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, masa memimpin, kepribadian wirausaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap kajian informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.

2. Manfaat akademis

a. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh tingkat pendidikan, masa memimpin, kepribadian wirausaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap kajian informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri dan sebagai bahan pertimbangan untuk menindaklanjuti penelitian yang serupa serta sebagai referensi bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

b. Bagi Usaha Kecil dan Menengah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan untuk lebih mengetahui besarnya manfaat informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Informasi Akuntansi

Akuntansi dapat dikatakan sebagai penyedia jasa informasi ekonomi yang diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan untuk mencapai suatu yang diinginkan dengan mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi yang terjadi terkait kejadian-kejadian dalam suatu unit organisasi. Informasi yang dihasilkan berguna untuk internal perusahaan (manajemen) maupun eksternal perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dll) yang membutuhkan informasi tersebut (Nabawi, 2018).

Informasi akuntansi juga dibuat untuk mendukung seluruh fungsi akuntansi dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti, menyediakan laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi adalah untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukkan dan pengeluaran serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Kecil dan Menengah.

2. Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Kecil adalah :

- a. Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- b. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Menengah adalah :

- a. Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.
- b. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00

UKM merupakan objek yang menjadi prioritas pemerintah untuk pembangunan Indonesia saat ini, selain sektor-sektor atau objek pembangunan yang lain. Hal ini dikarenakan UKM banyak menyerap tenaga kerja, sehingga secara tidak langsung berdampak terhadap pengurangan pengangguran di negara kita. Diharapkan UKM semakin berkembang ke arah yang positif dari sisi keuntungan/laba dan perkembangan usaha untuk menjadi lebih besar, dan hal ini tak lepas dari kebutuhan modal yang semakin lama semakin besar serta dibutuhkan pengelolaan keuangan yang cermat, dimana dapat diketahui melalui laporan keuangan yang dimiliki oleh masing-masing UKM. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UKM dimana pada umumnya mereka tidak pernah melakukan pencatatan keuangan atas usaha yang mereka jalankan (Andarsari, 2018).

3. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Tingkat pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang akan ditempuhnya dalam melanjutkan pendidikan yang ditempuh.

Pemilik perusahaan adalah pemegang kekuasaan penuh dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil diperoleh dari informasi keuangan yang tepat dan akurat. Oleh sebab itu, diperlukan

kemampuan khusus sebagai acuan, dalam pemanfaatan informasi keuangan. UKM seringkali mengabaikan pentingnya pemanfaatan informasi keuangan karena kurangnya pengetahuan mengenai manfaat dari informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, tingkat pendidikan pemilik menjadi penentu dalam pemanfaatan informasi keuangan dalam usahanya (Febriyanti, 2017).

Tingkat pendidikan terakhir seorang pelaku usaha mempengaruhi pengetahuan, pengalaman, wawasan serta keterampilan yang dimiliki oleh wirausaha untuk dapat mengembangkan usahanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan, pengalaman, wawasan serta keteampilan yang diperoleh, begitupun sebaliknya. Maka jika seorang wirausaha memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan memudahkannya untuk mengembangkan usaha yang dimiliki karena sudah memiliki banyak pengalaman (Istinganah, 2019).

4. Masa Memimpin

Kata pemimpin (*to lead*) mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun, menunjukkan dan mempengaruhi. Pemimpin (*a leader*) mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktifitas kerja dari orang atau kelompok yang dipimpin, sehingga tidak semua pemimpin mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinannya (Baralualo, 2019).

Kompetensi pemimpin adalah peta kapasitas pemimpin atas atribut pekerjaan yang diembanya dan menjadi kumpulan dari kemampuan,

keterampilan, kematangan, pengalaman, keefektifan, keefisienan, dan kesuksesan dalam mengemban tanggung jawab pekerjaan sebagai seorang pemimpin (Suwanto, 2019).

Masa manajer memimpin perusahaan atau lamanya seseorang memimpin perusahaan akan menentukan tingkat pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam sebuah perusahaan. Semakin lama seseorang memimpin perusahaan maka semakin bertambah kebutuhannya akan berbagai informasi, dan tentunya informasi tersebut hanya bisa didapatkan jika perusahaan menyelenggarakan teknik akuntansi secara benar (Kurniawan, 2020).

Manajemen memiliki keinginan untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat untuk pemecahan masalah yang dihadapinya. Kebutuhan informasi akuntansi yang digunakan manajemen akan terasa apabila manajer membutuhkan informasi lebih banyak. Informasi yang diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan dipengaruhi oleh masa memimpin perusahaan (Wiratno, 2019).

5. Kepribadian Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan dan membuka lapangan kerja yang disenangi (Suryana, 2017).

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalau aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha

dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya (Kurniullah, 2021).

Kepribadian wirausaha merupakan kemampuan mencapai persyaratan dalam berwirausaha yang efektif dalam suatu usaha atau bisnis. Kepribadian wirausaha merupakan keseluruhan cara seseorang untuk berinteraksi untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang, berusaha dan secara kreatif menggunakan potensi-potensi diri untuk mengenali produk, mengelola dan menentukan cara berproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkan produk, serta mengatur permodalan operasi perusahaannya untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat (Putra, 2018).

6. Skala Usaha

Skala usaha didefinisikan sebagai besar kecilnya ukuran industri manufaktur. Adapun skala usaha ini akan dilihat dari jumlah variabel jumlah tenaga kerja, jumlah aktiva perusahaan dan kapasitas (volume) produksi.

Jumlah karyawan yang ada mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan usaha yang dijalankan, sehingga apabila karyawan memiliki jumlah yang semakin besar, kompleksitas usaha akan semakin besar dan semakin dibutuhkan penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha (Nirwana, 2019).

Skala usaha yaitu evaluasi standar perusahaan berdasar pada jumlah karyawan setiap hari baik karyawan tetap ataupun tidak tetap serta kuantitas pemasukan yang nantinya berpengaruh terhadap keahlian operasional yang direalisasikan (Andarista, 2021).

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dibagi ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yang dibedakan menurut perputaran dan aset yang dimiliki perusahaan.

Besarnya pendapatan menunjukkan perputaran aset atau modal dari suatu usaha, sehingga apabila pendapatan yang didapatkan semakin besar maka kompleksitas usaha dalam menggunakan informasi akuntansi akan semakin besar (Mustofa, 2021).

7. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh setiap pemilik usaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan akuntansi secara memadai dalam mengelola usaha (Novianti, 2018).

Pelatihan akuntansi keuangan sangat dibutuhkan. Karena banyak proses bisnis dari sebuah perusahaan membutuhkan perhitungan yang akurat dan tepat, selain itu perusahaan juga membutuhkan analisa keuangan yang akurat agar kesehatan finansial perusahaan dapat terjaga dengan baik. Banyak aktifitas akuntansi keuangan yang harus dipahami

dan diterapkan oleh sebuah perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik.

Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak pula pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan. Pelatihan akuntansi yang dapat diikuti yaitu traning yang dapat diadakan oleh baik lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan non-sekolah, pusat pelatihan kelas, atau kantor inividu (Nabawi, 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulisan dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Awanda Nirwana dan Dendi Purnama, 2019	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang	X ₁ Jenjang Pendidikan X ₂ Skala Usaha X ₃ Lama Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	Jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
2	Delfina Novianti, I Wayan Mustika dan Lilik Handayana Eka, 2018	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku	X ₁ Tingkat Pendidikan X ₂ Pelatihan Akuntansi X ₃ Umur Usaha X ₄ Skala Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap

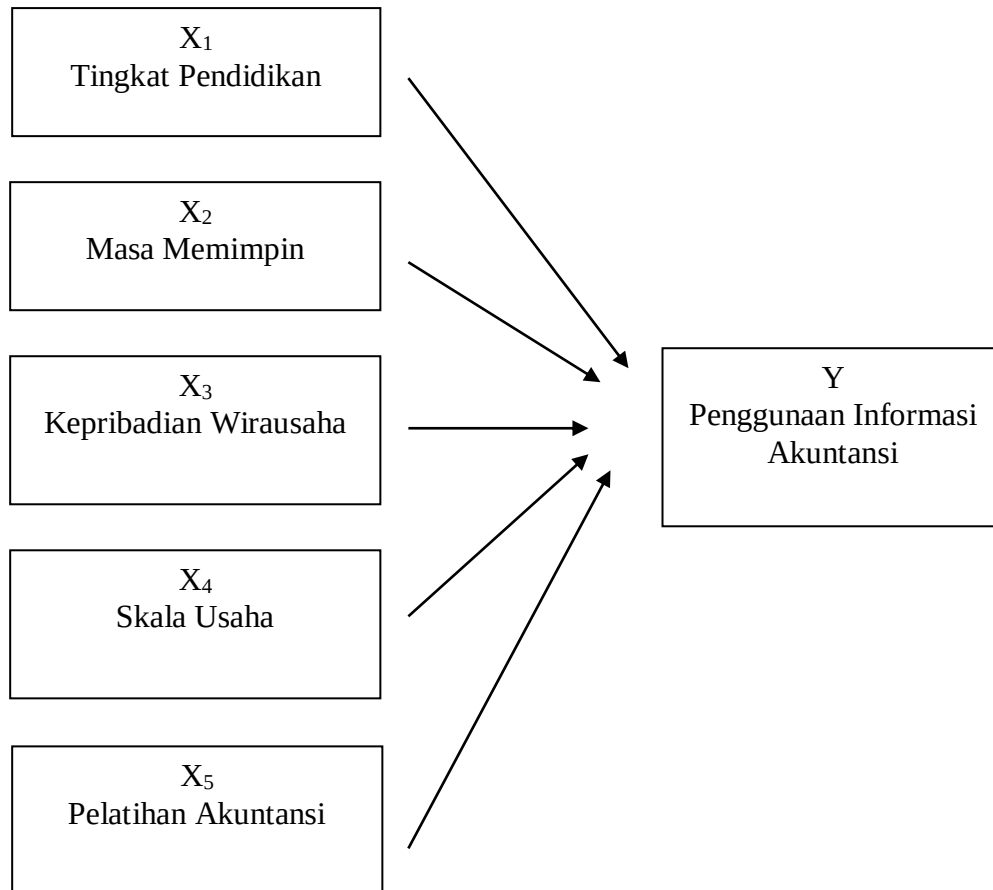
		UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara				penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara
3	Patricia Dhanita Paramita, S.E., M.M, 2018	Pengaruh Pendidikan Akuntansi dan Pengalaman Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Self Efficacy Pada Usaha Kecil dan Menengah	X ₁ Pendidikan Akuntansi X ₂ Pengalaman Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Pendidikan akuntansi dan pengalaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Jalan Lempersari dan Jalan Sompok Semarang
4	Ketut Swastika Harta Yasa, Nyoman Trisna Herawati dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2017	Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan	X ₁ Skala Usaha X ₂ Umur Perusahaan X ₃ Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Kecil dan

		Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi				Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng
5	Naufal Ifra Nabawi, 2018	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Yogyakarta	X ₁ Skala Usaha X ₂ Umur Perusahaan X ₃ Pendidikan X ₄ Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta Skala usaha dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta
6	Alifiah Wulansari Mustofa dan Sri Trisnaningsih, 2021	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi	X ₁ Pengetahuan Akuntansi X ₂ Pengalaman Usaha X ₃	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Pengetahuan akuntansi, pengalaman akuntansi dan skala usaha berpengaruh

		Pelaku UMKM	Pengalaman Akuntansi X ₄ Skala Usaha			positif terhadap penggunaan informasi akuntansi Pengalaman usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
7	Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari dan Komang Adi Kurniawan, 2020	Pengaruh Presepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	X ₁ Presepsi X ₂ Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Presepsi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
8	Fitrih Helmiyati, Diah Probowulan dan Retno Murwanti, 2020	Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Umur Usaha	X ₁ Pengetahuan Akuntansi X ₂ Kepribadian Wirausaha X ₃ Umur Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada UMKM di Kabupaten Kaliwates Jember
9	Dian Effrienty, 2020	Analisis Faktor-Faktor	X ₁ Jenjang Pendidikan	Penggunaan Informasi	Regeresi Linier	Jenjang pendidikan,

		Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam	X ₂ Lama Usaha X ₃ Pelatihan Akuntansi	Akuntansi	Berganda	lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
10	Erna Hendrawati, 2017	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	X ₁ Jenjang Pendidikan X ₂ Latar Belakang Pendidikan X ₃ Masa Memimpin Perusahaan X ₄ Skala Usaha X ₅ Pengetahuan Akuntansi	Prnggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi atau dugaan yang belum terbukti. Jadi, hipotesis masih bersifat tentatif. Pernyataan hipotesis hanya menjelaskan fenomena dan kemungkinan jawaban atas pertanyaan penelitian. Jawaban sesungguhnya didapatkan setelah penelitian dilakukan.

Maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik UKM maka semakin baik dalam menggunakan informasi akuntansi. Karena dengan tingkat

pendidikan yang tinggi seorang pemilik UKM akan lebih memahami mengenai informasi akuntansi sehingga memudahkan perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya. Didukung oleh penelitian Nirwana (2019) jenjang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.

2. Masa memimpin perusahaan atau lamanya seseorang memimpin perusahaan akan menentukan tingkat pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam sebuah perusahaan. Semakin lama usia seseorang memimpin perusahaan maka semakin bertambah kebutuhannya akan berbagai informasi, dan tentunya informasi tersebut hanya bisa didapatkan jika perusahaan menyelenggarakan teknik akuntansi secara benar. Didukung oleh penelitian Sularsih (2018) variabel masa memimpin usaha berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi

H2 : Masa memimpin berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.

3. Wirausaha yang memiliki kepribadian baik cenderung melakukan persaingan bisnis dengan cara yang berbeda termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi dengan tujuan pengambilan

keputusan investasi, cara pandang wirausaha yang berkepribadian baik lebih prospektif dalam mengembangkan usaha. Didukung oleh penelitian Helmiyati (2020) kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H3 : Kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.

4. Semakin besar skala usaha maka semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk kepentingan usaha. Informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan oleh pelaku UKM karena menghasilkan informasi yang dapat membantu pemilik UKM dalam mengambil keputusan. Didukung oleh penelitian Nirwana (2019) skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H4 : Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.

5. Pelatihan akuntansi dikatakan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila banyaknya frekuensi melakukan pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan pula. Hal tersebut karena pelatihan akuntansi dianggap mampu mengubah pandangan pelaku UKM tentang bagaimana mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Semakin

sering pelaku UKM mengikuti pelatihan akuntansi, maka dianggap telah mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam perusahaan. Didukung oleh penelitian Novianti (2018) pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara.

H5 : Pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah pada industri genteng di Wonogiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM industri genteng di Wonogiri.
2. Masa Memimpin berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM industri genteng di Wonogiri.
3. Kepribadian Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM industri genteng di Wonogiri.
4. Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM industri genteng di Wonogiri.
5. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM industri genteng di Wonogiri.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis berikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pemilik UKM industri genteng di Wonogiri diharapkan dapat mengevaluasi dan lebih meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar pengambilan keputusan yang dibuat tepat dan akurat.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan juga menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita akan penggunaan informasi akuntansi pada UKM industri genteng di Wonogiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, Y. (2021). Pengaruh Presepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo). Skripsi. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. 12 (1). 59-64.
- Baralualo, F. 2019. *Pengantar Bisnis (Prinsip, Konsep, Teori, dan Strategi)*. Jakarta : Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*. 04 (01). 69-82.
- Febriyanti, A. T., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso. A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan. *Buletin Studi Ekonomi*. 22 (01). 1-12.
- Helmiyati, F., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2020). Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Umur Usaha. *Journal Of Bisnis, Managemen and Accounting*. 2 (1). 174-193.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1 (2). 43-66.
- Herawati, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. 3 (1). 63-76.
- Irianto, B. E. (2020). Mediasi Sikap pada Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. 22 (1). 1-13.
- Istinganah, N. F. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Kurniawan, M. A., Mahsuni, A. W., & Hariri. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha UMKM

- (Studi Empiris pada UMKM di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 9 (02). 132-145.
- Kurniullah, A. Z., dkk. 2021. *Kewirausahaan dan Bisnis*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*. 12 (1). 30-42.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. 5 (4). 55-65.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. 20 (3). 1-14.
- Paramita, P. D. Pengaruh Pendidikan Akuntansi dan Pengalaman Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Self Efficacy pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UKM di Jalan Lempersari dan Jalan Sompok Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*. 2 (02). 1-16.
- Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Presepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 8 (1). 67-73.
- Putra, J. W. (2018). Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial di Koperasi Tani sejahtera Trenggalek. Skripsi. Kediri : Universitas Nusantara PGRI
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kabupaten Malang. *Soedirman Accounting Review*. 3 (1). 84-99.
- Sularsih, H. (2018). Faktor yang Mempengaruhi UMKM pada Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Keputusan pada UMKM di Kabupaten Malang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 3 (02). 45-56.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Karya

Suwanto. 2019. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara

Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Perpajakan

Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Wiratno, A., Sukirman., Mustika, I. W., & Supriyana. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Journal Of Accounting*. ISBN : 1089-652X.

Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*. 8 (2). 1-11.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat,

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul “**Kajian Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah Pada Industri Genteng di Wonogiri**”, maka saya mohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pertanyaan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Hormat saya,

Annisa Zida Fawzia

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Umur : ☐ 10-20 Tahun ☐ 21-30 Tahun
☐ 31-40 Tahun ☐ 41-50 Tahun
☐ >50 Tahun

Lama Usaha : ☐ 3-5 Tahun ☐ 6-10 Tahun
☐ 11-15 Tahun ☐ 16-20 Tahun
☐ >20 Tahun

Jumlah Karyawan : ☐ 2-5 Orang ☐ 6-10 Orang
☐ 11-15 Orang ☐ 16-20 Orang
☐ >20 Orang

Pendidikan : ☐ SD/ sederajat ☐ SMP/ sederajat
☐ SMA/ sederajat ☐ Diploma (D1, D2, D3)
☐ Sarjana (S1, S2, S3)

Masa Memimpin : ☐ 1-5 Tahun ☐ 6-10 Tahun
☐ 11-15 tahun ☐ 16-20 tahun
☐ >20 tahun

Berilah (√) pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan penilaian anda. Ada 5 alternatif yang disediakan, yaitu :

Simbol	Kategori
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

1. Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan seseorang mengenai akuntansi					
2	Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi kemampuan dalam pemanfaatan informasi akuntansi					
3	Pendidikan yang baik membuat kualitas informasi akuntansi yang baik					
4	Pendidikan yang baik mampu membuat keputusan mengenai informasi keuangan yang tepat dan akurat					
5	Pengetahuan saya mengenai informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami penggunaan informasi akuntansi					

(Sumber : Nirwana, 2019. Ningtias, 2020)

2. Masa Memimpin Usaha

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya telah memimpin usaha cukup lama dan paham akan penggunaan informasi akuntansi					
2	Saya telah memahami penggunaan informasi akuntansi sebagai landasan kebijakan selama saya memimpin perusahaan					
3	Saat pembelian bahan baku atau barang dagangan, saya selalu melihat stok barang tersebut					
4	Saat terjadi transaksi atas penjualan barang dagangan / jasa, saya selalu mencatatnya pada catatan atau buku penjualan					
5	Dalam penentuan harga jual barang dagangan / jasa, saya selalu melihat catatan harga produksi / harga beli barang ditambah dengan laba dan biaya – biaya lainnya					

(Sumber : Hendrawati, 2017)

3. Kepribadian Wirausaha

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Seorang wirausaha yang memiliki kepribadian wirausaha yang baik dapat mempertahankan usahanya dan dapat menginspirasi masyarakat lainnya					
2	Sebagai pemilik usaha saya menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan investasi					
3	Sebagai pemilik usaha saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengembangkan usaha					
4	Sebagai pemilik usaha saya memiliki keyakinan bahwa informasi akuntansi dapat mempertahankan stabilitas usaha					
5	Sebagai pemilik usaha saya memberikan pengarahan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada karyawan					

(Sumber : Helmiyati, 2020)

4. Skala Usaha

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Jumlah karyawan yang dipekerjakan lebih dari 10 orang					
2	Pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun lebih dari 300 juta					
3	Jumlah aset yang dimiliki lebih dari 300 juta					
4	Jumlah hasil produksi dalam satu bulan lebih dari 3.000 unit					
5	Jumlah modal yang dikeluarkan dalam memulai usaha lebih dari 300 juta					

(Sumber : Murtala, 2020)

5. Pelatihan Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi					
2	Apabila diadakan kegiatan pelatihan akuntansi, saya bersedia mengikuti latihan tersebut					
3	Kegiatan pelatihan akuntansi sangat perlu untuk memperbaiki usaha bisnis saya					
4	Kegiatan pelatihan akuntansi mampu meningkatkan pengetahuan tentang laporan keuangan					
5	Saya menerapkan materi yang diberikan dalam pelatihan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam usaha bisnis					

(Sumber : Novianti, 2018. Efrienty, 2020)

6. Pemanfaatan Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat					
2	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian					
3	Saya selalu menyajikan laporan laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.					
4	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha					
5	Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat					

(Sumber : Fatimah, 2020. Murtala, 2020)